

Miris! Tolak Pelukan Perpisahan, 7 Tusukan Mendarat Di Tubuh DG

Mustika Rahmawati - BUNGO.XPRESS.CO.ID

Nov 8, 2022 - 18:29



BUNGO - Pembunuhan terhadap mantan kekasih kembali terjadi. Kali ini pelaku RS (30) warga Jorong Sawah Ampang Nagari Muara Panas, Kecamatan Bukit Sundi, Kabupaten Solok tega menghabiskan nyawa mantan kekasihnya DG (24) warga Jorong Sawah Ampang Nagari Muara Panas, Kecamatan Bukit Sundi, Kabupaten Solok.



Pelaku RS sempat viral, setelah ia membunuh DG 24 tahun, warga Jorong Sawah Ampang Nagari Muara Panas, Kecamatan Bukit Sundi, Kabupaten Solok, yang merupakan pacarnya yang dibunuh secara sadis, dengan menusuk sebanyak tujuh kali kearah badan.

Peristiwa itu terjadi pada hari Rabu (02/10/22) bulan lalu, dan setelah melakukan aksinya, pelaku langsung melarikan diri, sehingga polisi menetapkan pelaku dalam DPO (Daftar Pencarian Orang) dan gambarnya bersama korban, tersebar luas di media sosial.

Dilain tempat, Kapolres Bungo AKBP Wahyu Bram, dihadapkan para awak media, dalam Press release yang diadakan di Polres Bungo, menjelaskan, bahwa penangkapan tersangka RS, berawal dari hasil koordinasi dari Polres Solok, bahwa adanya pelaku pembunuhan yang berdomisili di wilayah hukum Polres Bungo.

“Setelah dilakukan penyelidikan, tim dari Polres Bungo langsung berkoordinasi dengan keluarga pelaku yang mana dari keterangannya, pelaku hendak melarikan diri ke Palembang. Kemudian tim dari Polres Bungo langsung melakukan pendekatan secara intens kepada keluarga pelaku, hingga akhirnya

pelaku mau menyerahkan diri ke Polres Bungo, dan selanjutnya pihak Polres Bungo langsung menyerahkan pelaku ke pihak Polres Solok, untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya tersebut, ucapnya, Selasa, (08/11/22).

Sementara itu, keterangan dari pelaku mengatakan bahwa ia menjalin hubungan sudah tiga tahun. Selama ia menjalani hubungan, pelaku memang jarang ketemu, lantaran ia berkerja di kapal. Hal yang membuat mereka ribut, dikarenakan korban sudah memiliki pacar yang baru, dan korban sudah tidak mau lagi berhubungan sama pelaku.

Setelah pelaku ingin pergi, pelaku minta pelukan terakhir kepada korban, kemudian korban menjawab, "daripada pelukan sama kamu, lebih baik saya tidur sama pacar sayasaya".

Mendengar jawaban tersebut, pelaku langsung emosi dan mengambil sebilah pisau, yang sebelumnya sudah ada diteras rumah korban, dan langsung menusuk kearah korban sebanyak tujuh kali, dan beberapa sayatan pisau, sehingga membuat korban meninggal dunia.

Atas kejadian tersebut, pelaku terancam pasal 338 KUHP pidana, dengan ancaman hukuman penjara selama 15 tahun. (TIKKA)